

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK PANIN DUBAI
SYARIAH Tbk PERIODE 2015 - 2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Shofi Hoirotun Nafisah

NIM : 083143167

Dosen Pembimbing:

Dr. Moch Chotib, S.Ag, MM.

NIP.19710727 200212 1 003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
EKONOMI ISLAM
PERBANKAN SYARIAH
DESEMBER 2018**

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON
EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK PANIN
DUBAI SYARIAH Tbk PERIODE 2015 - 2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Shofi Hoirotun Nafisah
NIM: 083143167

Disetujui Pembimbing

Dr. Moch Chotib, S.Ag, MM.
NIP. 19710727 200212 1 003

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk PERIODE 2015 - 2017

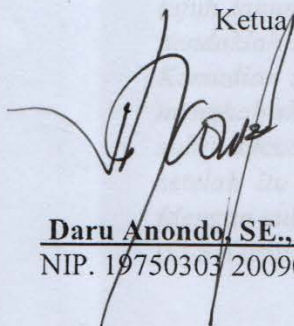
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Jumat
Tanggal: 11 Januari 2019

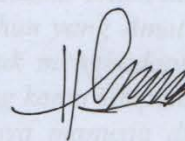
Tim Penguji

Ketua



Daru Anondo, SE., M.Si
NIP. 19750303 200901 1 009

Sekretaris



Nur Hidayat, S.E., M.M
NUP. 201603132

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, M.El
2. Dr. Moch Chotib, S.Ag, MM

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710527 200212 1 003

MOTTO

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ
سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ
تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya : “ (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur." (Q.S Yusuf 12 : 46-49)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Toha Putra, 2014).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, segenap rasa syukur atas nikmat dan karunia yang Allah berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu saya Zubaidah yang sangat saya cintai dan sayangi, yang selalu sabar, memberikan semangat serta mendoakan saya dalam segala urusan yang saya hadapi, yang tak pernah mengenal lelah dalam mendidik saya, semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya.
2. Ayah saya Ishak Romly yang saya cintai dan sayangi, yang telah membiayai pendidikan saya hingga saat ini, yang tak pernah kenal lelah, dan selalu ikhlas menuruti kemauan saya. Semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya.
3. Kakak saya Aang Fahrur Rozi dan Adik saya Wulan Maratus Soleha yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman saya nurul, intan, dan rifta yang selalu memberikan support dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh teman seperjuangan mulai semester awal hingga akhir kelas J4 angkatan 2014 yang selalu saya banggakan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan, semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membina dan mengarahkan kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman Ilmiah. Alhamdulillah, penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode (2015 -2017)” telah dapat penulis selesaikan dengan upaya semaksimal mungkin mengupayakan menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun belum pada taraf ideal.

Sebagai bentuk penghargaan, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Prof. Dr. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak MF. Hidayatullah, S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nurul Setianingrum S.E.,MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

5. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)
6. Bapak Dr. Moch. Chotib S.Ag., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyelesaian skripsi.
7. Dosen IAIN Jember Khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat. Amin.

Penulis hanya berdo'a semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Demikianlah hantaran awal kami, akhirnya tidak ada kami harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua, Amin ya Rabbal Alamin.

Jember, 12 November 2018

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Shofi Hoirotun Nafisah, Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM., 2018: “*Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017.*”

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham dapat berubah dari waktu ke waktu mengikuti mekanisme pasar. Apabila perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 -2017? (2) Bagaimana pengaruh ROE secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 - 2017? (3) Bagaimana pengaruh NPM terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 - 2017? (4) Bagaimana pengaruh ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode (2015-2017)?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syarih Tbk (2) Untuk menguji pengaruh ROE secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (3) Untuk menguji pengaruh NPM secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (4) Untuk menguji pengaruh ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen publikasi laporan keuangan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada periode tahun 2015-2017. Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang mensyaratkan untuk melakukan uji normalitas data, uji asumsi klasik (yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), uji regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis menyatakan bahwa, (1) variabel *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Harga Saham, (2) variabel *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap Harga Saham, (3) sedangkan variabel *Net Profit Margin* juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap Harga Saham, (4) secara bersama-sama menunjukkan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara statistik terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Kata Kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Harga Saham.*

ABSTRACT

Shofi Hoirotun Nafisah, Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM., 2018: *"The Influence of Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin to Share Price PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Period 2015-2017"*

The value Stock is price that occur in the stock market at a certain time determined by demand and supply in the capital market. Stock prices may change along time. The good performance of the company will be influent an investor demand.

The focus of this study namely (1) How is the influence of ROA partially on the stock price PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Period 2015-2017? (2) How is the influence of ROE partially on the stock price PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk period 2015-2017? (3) How is the influence of NPM partially on the stock price PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk period 2015-2017? (4) How is the influence of ROA, ROE and NPM on the stock price PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Period (2015-2017) simultaneously?.

The purpose of this study that follows (1) To examine the effect of ROA partially on stock prices PT Bank Panin Dubai Syarih Tbk (2) To test the influence of ROE partially on stock prices PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (3) To test the influence of NPM partially on share price PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (4) To test the influence of ROA, ROE and NPM on the stock price PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk simultaneously.

This research uses quantitative approach that have type was associative research. The data form is secondary data which is obtained from the monthly financial statements of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2015-2017 period. The analysis method in this study is multiple linear regression which requires to perform normality data test, classical assumption test (ie multicollonearity, heteroscedasticity, autocorrelation), multiple regression test, hypothesis test and coefficient of determination test.

The result indicates that (1) Return on Assets variable has positive and significant effect on Stock Price statistically, (2) Return on Equity variable has negative and significant effect on Stock Price statistically, (3) while Net Profit Margin variable also has negative effect and not significant to Share Price, (4) Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin have a significant effect on Share Price of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk simultaneously.

Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Stock Price.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Definisi Operasional	15
G. Hipotesis	16

H. Metode Penelitian	17
I. Analisis Data.....	19
J. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	25
A. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kajian Teori	40
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	62
A. Gambaran Subyek Penelitian.....	62
B. Penyajian Data	67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	81
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR GRAFIK

No. Uraian	Hal
1.1 Return On Asset (ROA)	6
1.2 Return On Equity (ROE).....	7
1.3 Net Profit Margin (NPM).....	8
1.4 Harga Saham	9



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Indikator Variabel	14
2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	35
2.2 Klasifikasi tingkat ROA menurut BI.....	58
2.3 Klasifikasi tingkat ROE menurut BI.....	60
3.1 Data Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2015 (Maret – Desember)	67
3.2 Data Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016 (Januari – Desember)	68
3.3 Data Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2017 (Januari – September)	69
3.4 Hasil Uji Normalitas dengan Nilai Residual.....	70
3.5 Hasil Uji Multikolinearitas	71
3.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	73
3.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	74
3.8 Hasil Uji F	79
3.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	80

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
3.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	79



DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian Skripsi
3. Surat Izin Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Hasil Data Diolah Ms. Excel
7. Hasil Output SPSS
8. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah juga diatur dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 dimana Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.² Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “*dualbanking system*”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit syariah.

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), 13

² Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Membahas terkait dengan perbankan syariah memang tidak terlepas dari manfaat-manfaat yang diberikan oleh lembaga ini. Manfaat yang diberikan oleh perbankan syariah memang tidak sedikit untuk perekonomian di suatu negara. Salah satu manfaat yang diberikan adalah perbankan syariah sebagai sarana investasi. Tidak hanya melakukan transaksi penghimpunan dana dan penyaluran dana, perbankan syariah juga menyediakan sarana untuk nasabah agar bisa menjadi bagiannya dengan cara membeli atau memiliki sebagian atau mungkin seluruh saham yang dijual oleh bank tersebut. Kegiatan menjual saham perusahaan kepada investor atau masyarakat dan membiarkan saham tersebut diperdagangkan di pasar saham disebut *Go Public*.

Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham dipengaruhi oleh nilai saham suatu perusahaan di pasar modal. Tinggi rendahnya nilai saham dapat tercermin dari kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan, tingkat margin, serta rasio-rasio terkait kelancaran usaha perusahaan tersebut. Data laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan sebagai bahan pertimbangan investor guna mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi. Informasi yang akurat tentang kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi yang relevan lainnya dapat digunakan untuk menilai saham secara akurat.

Informasi dalam laporan keuangan yang didapatkan melalui analisa laporan keuangan perusahaan tersebut digunakan mereka untuk membantu

pengambilan keputusan investasi seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Tinggi rendahnya harga saham juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut. Jadi laporan keuangan merupakan alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Selain itu, faktor dalam laporan keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih.

Hasil dari analisa dari laporan keuangan biasanya disebut juga dengan analisis rasio, yang biasanya digunakan sebagai parameter dalam menilai kinerja.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. Sehingga semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembaliannya semakin besar. Dengan semakin tingginya ROA meningkatkan daya tarik investor sehingga harga saham meningkat.

Return On Equity (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan

bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Jadi pada dasarnya rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari ekuitas. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) mencerminkan semakin optimal perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Sehingga semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya dalam saham perusahaan tersebut.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* (laba operasi) dari kegiatan operasi pokoknya. Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Kemampuan manajer dalam mengelola aset, ekuitas dan pendapatan dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio-rasio tersebut di atas dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROA, ROE dan NPM dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio-rasio tersebut maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba yang tinggi maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

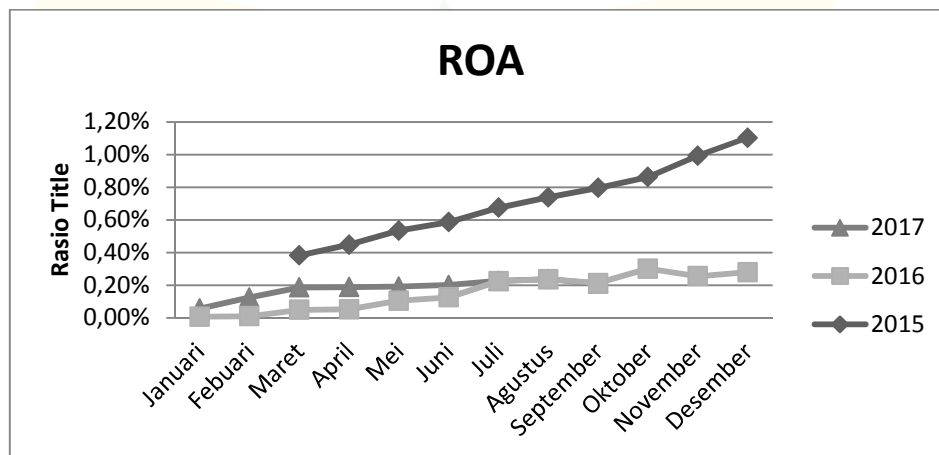
Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-483/D.04/2013 per tanggal 30 Desember 2013 PT Bank Panin Syariah atau yang sekarang lebih dikenal sebagai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah dinyatakan efektif untuk melakukan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *initial public offering* (IPO) sekaligus menjadi bank syariah pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran saham secara terbuka, sehingga melalui *corporate action* yang dilakukan bank guna meningkatkan permodalan dan menjadi publik, mendorong bank untuk selalu meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan menerapkan transparansi dalam pengungkapan informasi untuk kepentingan seluruh *stakeholders* dan *shareholders*.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tergolong pada perbankan modern, terbuka bagi semua segmen masyarakat Indonesia tanpa terkecuali, baik muslim maupun non muslim. Menariknya salah satu bank syariah terbesar di dunia ada pada komposisi Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Informasi pemegang saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah sebesar 42,85%, Dubai Islamic bank 38,25%, Dana Pensiun Karyawan Bank Panin sebesar 7,43%, dan masyarakat 11,47%. Singkatnya bahwa Dubai Islamic Bank menjadi pengendali terbesar kedua setelah PT Bank Panin Dubai Syariah itu sendiri dan hal ini sangat positif karena menunjukkan Dubai Islamic Bank serius dalam ikut mengendalikan kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah dengan berbagai strategi terbaiknya. Dubai

Islamic bank sangat berpengalaman dalam pengelolaan bank syariah secara internasional.

Dibawah ini adalah grafik rasio keuangan dan tingkat saham yang ada pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk periode 2015 – 2017.

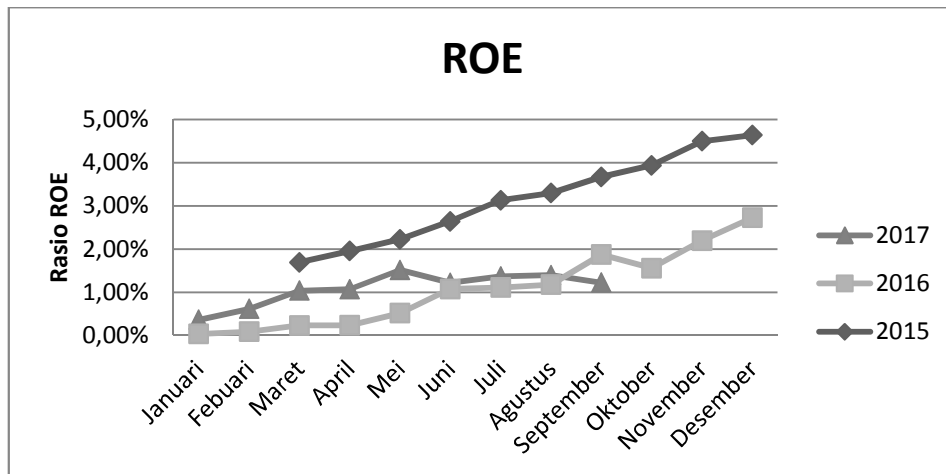
Grafik 1.1



Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dari grafik 1.1 didapatkan bahwa *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015 – 2017 mengalami kenaikan setiap bulannya per tahun. Namun dilihat secara keseluruhan *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan per tahun. Untuk tahun 2015 *Return On Asset* tertinggi pada PT Bank Panin Dubai sebesar 1,10%. Sedangkan pada tahun 2016 *Return On Asset* tertinggi pada PT Bank Panin Dubai sebesar 0,30% dan untuk tahun 2017 *Return On Asset* tertinggi pada PT Bank Panin Dubai yaitu sebesar 0,24%.

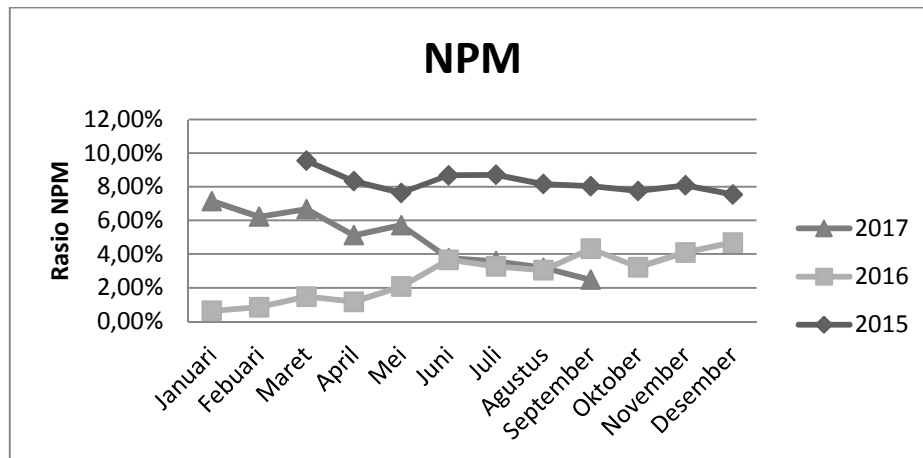
Grafik 1.2



Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dari grafik 1.2 didapatkan bahwa *Return On Equity* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami fluktuasi atau perubahan yang menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Dapat dilihat *Return On Equity* PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2015 mengalami kenaikan setiap bulannya, dan mencapai nilai tertinggi pada bulan Desember yaitu 4,64%. Kemudian pada awal 2016 mengalami penurunan dan mencapai nilai tertinggi di bulan Desember yaitu 2,72%. Sedangkan pada tahun 2017 nilai tertinggi *Return On Equity* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu sebesar 1,51% pada bulan Mei.

Grafik 1.3

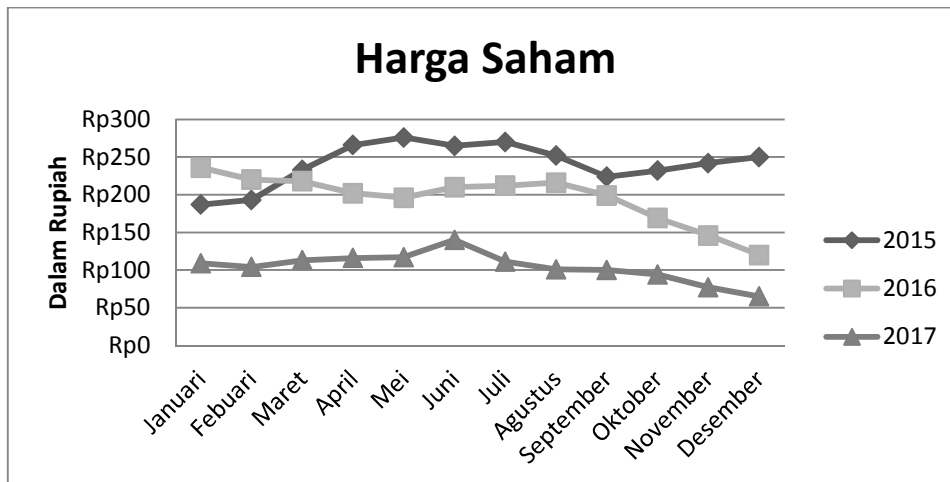


Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dari grafik 1.3 didapatkan bahwa *Net Profit Margin* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami fluktuasi atau perubahan yang menunjukkan adanya kenaikan atau penurunan dari bulan ke bulan. Untuk tahun 2015 *Net Profit Margin* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai tertinggi 9,54% pada bulan Maret. Pada tahun 2016 *Net Profit Margin* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk nilai tertinggi pada bulan Desember yaitu 4,68%. Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami penurunan dimana nilai tertinggi sebesar 7,14% pada bulan Januari.

IAIN JEMBER

Grafik 1.4



Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dari grafik 1.4 dapat dilihat bahwa harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi atau perubahan yang menunjukkan adanya penurunan atau kenaikan dari bulan ke bulan. Harga saham tertinggi terjadi pada bulan Mei 2015 senilai Rp. 276 per lembar. Untuk selanjutnya harga saham menurun hingga Desember 2017 saham senilai Rp 65 per lembar.

Pada periode Januari 2015 sampai April 2015, harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami peningkatan level Rp.187 ke level Rp.266 atau naik Rp79. Hal ini disebabkan oleh keinginan pasar menggapai optimisme terhadap kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah. Namun, untuk berikutnya harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk turun dari bulan ke bulan. Hal ini dikarenakan kinerja perekonomian global yang mengalami stagnasi beberapa tahun belakangan telah mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya pendapatan ekspor, investasi, pendapatan negara dan daya beli masyarakat. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap bank-

bank dan juga berpengaruh terhadap kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang berdampak terhadap penurunan laba³.

Dari pemikiran diatas, peneliti ingin mengkaji tentang variabel profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) yang mempengaruhi harga saham di Bank Panin dubai syariah sebagai bank umum syariah nasional pertama yang melakukan IPO (initial public offering di lantai bursa di tahun 2014). Untuk itu penelitian mengambil tema **Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusun rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 -2017?
2. Bagaimana pengaruh ROE secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 - 2017 ?
3. Bagaimana pengaruh NPM terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 - 2017?
4. Bagaimana pengaruh ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode (2015-2017)?

³ Laporan tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Untuk menguji pengaruh ROE secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3. Untuk menguji pengaruh NPM secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
4. Untuk menguji pengaruh ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan diatas dicapai, penelitian ini akan memberikan tiga macam manfaat, yaitu: manfaat akademik, manfaat praktis, dan manfaat teoretis.

Secara praktis, hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini sebagai perwujudan Strata 1 Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, khususnya program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti sebagai perluasan penelitian terkait dengan pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah sebagai tempat penelitian.
2. Bagi IAIN Jember, berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di IAIN Jember atau pun pihak lain yang membutuhkan.
3. Untuk masyarakat secara umum, sebagai masukan dalam perkembangan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah (LKS), agar dalam perjalanannya tetap eksis menciptakan produk yang mudah dinikmati atau digunakan oleh masyarakat serta untuk mendorong minat para calon investor baru agar berinvestasi melalui saham yang diperjual belikan oleh pihak perbankan.

3. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dalam rangka menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan. Selain itu juga dapat memberikan pemikiran, agar Perbankan Syariah maupun LKS tetap eksis dan semakin berkembang dengan konsep-konsepnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Serta tidak lupa agar peneliti yang akan datang mampu memberikan penelitian yang lebih menguatkan tentang adanya pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada dunia perbankan syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh variabel ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴

a. Variabel Independen

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

> ROA	→	(X ₁)
> ROE	→	(X ₂)
> NPM	→	(X ₃)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

– Harga Saham (Y)

⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), 67-68.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 39.

2. Indikator Penelitian

Indikator variabel dalam penelitian akan disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM)

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh <i>Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap	1. <i>Return On Asset</i>	1. Laba bersih sebelum pajak 2. Total aset
	2. <i>Return On Equity</i>	1. Laba bersih setelah pajak 2. Total Ekuitas
Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3. <i>Net Profit Margin</i>	1. Laba bersih 2. Pendapatan
	3. <i>Harga Saham</i>	Harga Saham

IAIN JEMBER

F. Definisi Operasional

1. ROA

ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.⁶

2. ROE

ROE adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan dalam mengambil keuntungan yang menjadi hak pemilik moda (pemegang saham).⁷ Rasio ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.⁸

3. NPM

Menurut Henry Faizal Noor, NPM adalah ukuran kemampuan setiap rupiah penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan.⁹ NPM dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

⁶ Akbar Ridwan Setiawan, “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel dan Travel yang Terdaftar di BEI” (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015).

⁷ Dorothea Rath, “Pengaruh EPS, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 -2012”, (Diponegoro: Journal Of Social and Politic Tahun 2013).

⁸ Feri Citra Febriyanto, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assset (ROA), dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Real Estate and Properti di BEI Periode 2008 – 2011”, (Yogyakarta: Universitas Janabadra).

⁹ Henry Faizal Noor, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta:PT Indeks,2009), 227.

4. Harga Saham

Menurut Eduardus Tandelilin, harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan.¹⁰

G. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hipotesis terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif disingkat (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (null hypotheses) disingkat (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.
 - a. H_{a1} : ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
 H_{01} : ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
 - b. H_{a2} : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

¹⁰ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investas dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, Edisi Pertama, Cetakan kedua).2007. 19

H_{02} : ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

c. H_{a3} : NPM berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H_{03} : NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

d. H_{a4} : ROA, ROE dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H_{04} : ROA, ROE dan NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data yang dipublish oleh PT Bank Panin

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2007), 11.

Dubai Syariah dan Indeks harga saham yang dipublish oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) via yahoo finance tahun 2015 – 2017.

3. Teknik dan Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan perbankan syariah dan rasio keuangan tentang keuangan perbankan serta makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data yang berupa catatan- catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yakni dengan membuka dan download website PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk serta laman situs resmi OJK.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹² Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$

¹² Sugiono, *Metode Penelitian*, 199

2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³ Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.¹⁴

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹³ Ibid,,. 158.

¹⁴ Aminatus Zahriyah, *Diktat Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik*, 78.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data crosssection daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* (d_l dan d_u).¹⁵ Kriteria jika $d_u < d \text{ hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (*Durbin-Watson*). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif¹⁶

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

¹⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 20*, 172

¹⁶ Ibid.,173.

$$\text{Harga Saham (Y)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + + E$$

Dimana:

a = Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$ = Koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = Return On Asset (ROA)

X_2 = Return On Equity (ROE)

X_3 = Net Profit Margin (NPM)

E = Error term (variable pengganggu) atau residual

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial dan individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.¹⁷ Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengujian secara bersama-sama atau simultan

¹⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 20.*, 139.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.¹⁸ Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika Signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika Signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel-variabel independensecara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikir yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah

¹⁸ Ibid.,137.

untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini. Dilanjutkan dengan kajian teori. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian dan hipotesis.

BAB III : PENYAJIAN DATA dan ANALISIS.

Bab ini memuat beberapa sub yaitu gambaran objek penelitian. Dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB IV : PENUTUP dan KESIMPULAN

Merupakan bab terakhir yang menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari hasil penelitian. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari suatu hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Yuli Antina Aryani. Pengaruh Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia tahun 2007-2011, Politeknik Negeri Sriwijaya.¹

Dalam penelitian tersebut, fokus masalahnya adalah Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan (bersama – sama) terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2011. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial (individu) terhadap

¹ Yuli Antina Aryani, “*Pengaruh Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia tahun 2007-2011*” Politeknik Negeri Sriwijaya

harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2011.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas dan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA, ROE, EPS, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROA tidak berpengaruh dengan nilai positif terhadap harga saham, ROE dan NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya Variabel independennya adalah ROA, ROE, *Earning Per Share* (EPS) dan NPM sedangkan variabel dependennya adalah harga saham Perusahaan Industri Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

2. Luki Hermawan. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BRI Tbk (Periode 31 Maret 2012 – 31 Desember 2016), Institut Agama Islam Negeri Jember.²

Dalam penelitian ini, fokus masalahnya adalah Adakah pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BRI Tbk (Periode 31 Maret 2012 – 31 Desember 2016). Seberapa pengaruh *Non*

² Luki Hermawan, “Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BRI Tbk (Periode 31 Maret 2012 – 31 Desember 2016)”, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Performing Loan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BRI Tbk (Periode 31 Maret 2012 – 31 Desember 2016).

Hasil penelitian adalah Ada pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BRI Tbk (Periode 31 Maret 2012 – 31 Desember 2016), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besar pengaruhnya berdasarkan uji determinasi, Adjusted Rsquare adalah 0,065 yaitu sebesar 6,5% dan sisanya faktor lain 93,5%.

Dari hasil Penelitian dapat disimpulkan perbedaannya yaitu variabel independennya *Non performing Loan* (NPL) dan variabel dependennya *Return On Asset* (ROA).

3. Sandro Heston Sambul. Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar), Universitas Sam Ratulangi.³

Dalam penelitian tersebut, fokus masalahnya adalah bagaimana pengaruh CAR terhadap harga saham pada kinerja keuangan 10 bank dengan aset terbesar yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia. Bagaimana pengaruh NPL terhadap harga saham pada kinerja keuangan 10 bank dengan aset terbesar yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia. Bagaimana pengaruh LDR terhadap harga saham pada kinerja keuangan 10 bank dengan aset terbesar yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia. Bagaimana

³ Sandro Heston Sambul, "Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar)", Universitas Sam Ratulangi.

pengaruh ROA terhadap harga saham pada kinerja keuangan 10 bank dengan aset terbesar yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian masing-masing variabel menyatakan bahwa CAR dan NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. LDR dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya variabel independennya adalah CAR, NPL, LDR dan ROA sedangkan variabel dependennya adalah harga saham 10 perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang ditawarkan di BEI.

4. Henry Togar Manurung. Analisis pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di BEI tahun 2009 - 2013), Universitas Diponegoro Semarang.⁴

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ROE, EPS Dan MVA secara simultan mempengaruhi harga saham. Secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. NPM berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap harga saham. MVA berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan dengan peneliti adalah Variabel independennya adalah Return On Investment (ROI) dan Earning

⁴ Henry Togar Manurung, “Analisis pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di BEI tahun 2009 – 2013)”, Universitas Diponegoro Semarang.

Per Share (EPS) sedangkan variabel dependennya adalah harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat variabel moderasi yaitu perceived risk saham.

5. A. Rizal Qoribulloh. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011, Universitas Negeri Yogyakarta.⁵

Dalam penelitian tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011. Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011. Bagaimana pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011. Bagaimana pengaruh EPS, ROA, ROE dan NPM secara bersama sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel EPS, NPM, ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Variabel EPS, NPM, ROA dan ROE dapat menjelaskan variabel harga saham pada perusahaan

⁵ A. Rizal Qoribulloh, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011", Universitas Negeri Yogyakarta.

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sebesar 87,7%.

Perbedaan dengan penulis yakni Variabel independennya adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, sedangkan variabel dependennya Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.

6. Ajeng Dwi Kurnianto. Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham dengan PER sebagai variabel moderating, Universitas Diponegoro Semarang.⁶

Dalam Penelitian tersebut, fokus masalahnya adalah Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah CR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah PER memoderasi hubungan antara EPS, ROE, DER dan CR terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁶ Ajeng Dwi Kurnianto. "Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham dengan PER sebagai variabel moderating", Universitas Diponegoro Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selain itu dengan analisis *moderated regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) bukan merupakan Variabel moderating yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) dengan harga saham.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian maka terdapat perbedaannya yaitu Variabel independennya adalah *Earning Per Share* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR). Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat variabel moderasi yaitu *Price Earning Ratio* (PER).

7. Agustine Permatasari. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Tercantum dalam Indeks LQ45, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"*.⁷

Dalam penelitian tersebut, fokus masalahnya adalah Apakah NPM mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tercantum pada Indeks LQ45. ROA mempunyai

⁷ Agustine Permatasari, "*Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*", Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".

pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tercantum pada Indeks LQ45. ROE mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tercantum pada Indeks LQ45.

Hasil penelitian menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan. *Return On Asset* (ROA) mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan dan *Return On Equity* (ROE) tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan.

Dari hasil penelitian maka terdapat perbedaan yaitu objek penelitian pada Perusahaan Pertambangan yang tercantum dalam Indeks LQ45. Penelitian dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.

8. Elis Darnita. Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.⁸

Dalam penelitian tersebut, fokus masalahnya adalah Apakah pengaruh ROA terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah pengaruh NPM terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages)

⁸ Elis Darnita, “Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012”, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah pengaruh ROE terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah pengaruh EPS terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan secara bersama – sama ROA, ROE, NPM Dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Secara parsial variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian maka dapat disimpulkan perbedaannya adalah variabel Independennya yaitu ROA, ROE, NPM dan EPS, sedangkan variabel dependennya yaitu harga saham. Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Pada tahun 2008-2012.

9. Ricky Setiawan. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009, Universitas Negeri Semarang.⁹

Dalam penelitian tersebut, fokus masalahnya adalah adakah pengaruh ROA, DER dan PVB secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di BEI. Adakah pengaruh positif ROA secara positif terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. Adakah pengaruh positif DER secara positif terhadap Harga Saham Perusahaan

⁹ Ricky Setiawan, “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009*”, Universitas Negeri Semarang.

Manufaktur di BEI. Adakah pengaruh positif PVB secara positif terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI.

Hasil penelitian *Return On Asset (ROA)* dan *Price to Book Value (PVB)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh tetapi tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian maka perbedaannya adalah Variabel independennya adalah ROA, DER, dan PBV sedangkan variabel dependennya adalah harga saham Perusahaan Manufaktur di BEI.

10. Akbar Ridwan Setiawan. Analisis Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel dan Travel yang Terdaftar di BEI, Universitas Muhammadiyah Surakarta.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ROA, ROE dan NPM mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial variabel ROA mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dan untuk variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai positif untuk ROE dan negatif untuk NPM.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penulis yakni: (1) Variabel Dependennya yaitu harga saham pada perusahaan Hotel dan Travel yang terdaftar di BEI. (2) Penelitian dilakukan oleh

¹⁰ Akbar Ridwan Setiawan, "Analisis Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, dan Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel dan Travel yang Terdaftar di BEI", Universitas Muhammadiyah Surakarta.

mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Guna memberikan gambaran penelitian terdahulu secara komprehensif, maka berikut ini akan dipaparkan mapping penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Yuli Antina Aryani (2016).	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011	Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA, ROE, EPS, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROA tidak berpengaruh dengan nilai positif terhadap harga saham, ROE dan NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan dengan penulis yakni: (1) Variabel independennya adalah ROA, ROE, Earning Per Share (EPS) dan NPM sedangkan variabel dependennya adalah harga saham Perusahaan Industri Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Penelitian Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
2.	Luki Hermawan, (2016).	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. BRI Tbk (Periode 31 Maret 2012 – 31 Desember 2016), Institut	Hasil penelitian yaitu ada pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. BRI Tbk (Periode 31 Maret 2012 – 31 Desember 2016), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap	Perbedaan dengan penulis yakni: (1) variabel independennya Non performing Loan (NPL) dan variabel dependennya Return On Asset (ROA).

		Agama Islam Negeri Jember	<i>Return On Asset (ROA).</i>	
3.	Sandro Heston Sambul (2016).	Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar).	Hasil pengujian masing-masing variabel menyatakan bahwa CAR dan NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. LDR dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan dengan penulis yakni: (1) variabel independennya adalah CAR, NPL, LDR dan ROA sedangkan variabel dependennya adalah harga saham perusahaan Perbankan yang ditawarkan di BEI. (2) Penelitian jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
4.	Henry Togar Manurung (2015).	Analisis pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di BEI tahun 2009 - 2013).	Hasil penelitian ini menemukan bahwa ROE, EPS Dan MVA secara simultan mempengaruhi harga saham. Secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. NPM berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap harga saham. MVA berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham.	Perbedaan dengan penulis yakni: (1) Variabel independennya adalah Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) sedangkan variabel dependennya adalah harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Terdapat variabel moderasi yaitu perceived risk saham.
5.	A. Rizal Qoribulloh	Pengaruh Rasio Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Perbedaan dengan penulis yakni: (1)

	(2013).	terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011.	secara parsial variabel EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel EPS, NPM, ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Variabel EPS, NPM, ROA dan ROE dapat menjelaskan variabel harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sebesar 87,7%.	Variabel independennya adalah Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), sedangkan dependennya Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011. (2) Penelitian dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.
6	Ajeng Dwi Kurnianto (2013).	Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER dan CR Terhadap Harga Saham dengan PER sebagai variabel moderating	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selain itu dengan analisis moderated regression analysis (MRA)	Perbedaan dengan penulis yakni: (1) Variabel independennya adalah <i>Earning Per Share</i> (PER), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Current Ratio</i> (CR). Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Terdapat variabel moderasi yaitu <i>Price Earning</i>

			menunjukkan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> (PER) bukan merupakan Variabel moderating yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) dengan harga saham.	<i>Ratio</i> (PER).
7	Agustine Permatasari (2012).	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Tercantum dalam Indeks LQ45.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan. Return On Asset (ROA) mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan dan Return On Equity (ROE) tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan pertambangan.	Perbedaan dengan penulis: (1) Objek penelitian pada Perusahaan Pertambangan yang tercantum dalam Indeks LQ45. (2) Penelitian dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.
8	Elis Darnita (2012)	Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan secara bersama – sama ROA, ROE, NPM Dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Secara parsial variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara	Perbedaan dengan penulis: (1) variabel Independennya yaitu ROA, ROE, NPM dan EPS, sedangkan variabel dependennya yaitu harga saham. Perusahaan Food and Beverages yang

		(Studi pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI Pada tahun 2008-2012).	signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	terdaftar di BEI Pada tahun 2008-2012. (2) penelitian dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
9	Ricky Setiawan (2011)	Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009	Return On Asset dan Price to Book Value berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan dengan penulis: (1) Variabel independennya adalah ROA, DER, dan PBV sedangkan variabel dependennya adalah harga saham Perusahaan Manufaktur di BEI. (2) Penelitian dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
10	Triyas Nurul Jannah (2015)	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013 - 31 maret 2016.	Hasil penelitian yaitu pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013 -31 maret 2016 dan pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Perbedaan dengan penulis yakni: (1) variabel independennya Non performing Loan (NPL) dan variabel dependennya Return On Asset (ROA).

Sumber Data Diolah

B. Kajian Teori

1. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Menurut Muhammad, bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al- Qur'an dan Hadist Nabi SAW.¹¹

Menurut Zainuddin, bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).¹²

Menurut Veithzal Rivai, *Islamic Banking* adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam ajaran Islam, berfungsi sebagai badan usaha yang menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat atau sebagai perantara keuangan. Prinsip Islam yang dimaksud adalah perjanjian berdasarkan hukum islam antara

¹¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), 13.

¹² Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1.

bank, pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha.¹³

Sedangkan menurut UU Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip syariah yang dimaksud adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹⁴

b. Peranan Bank Syariah

Secara khusus peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut:

- 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan. Di samping itu, bank syariah perlu mencontoh keberhasilan Sarekat Dagang Islam, kemudian ditarik keberhasilannya untuk masa kini (nasionalis, demokratis, religius, ekonomis).
- 2) Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.

¹³ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 29

¹⁴ Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

- 3) Memberikan return yang lebih baik. Artinya investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai return (keuntungan) yang diberikan kepada investor. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu memberikan return yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Di samping itu, nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungan yang diperolehnya. Oleh karena itu, pengusaha harus bersedia memberikan keuntungan yang tinggi kepada bank syariah.
- 4) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Artinya, bank syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat. Dengan demikian, spekulasi dapat ditekan.
- 5) Mendorong pemerataan pendapatan. Artinya, bank syariah bukan hanya mengumpulkan dana pihak ketiga, namun dapat mengumpulkan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Dana ZIS dapat disalurkan melalui pembiayaan *Qardul Hasan* sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 6) Peningkatan efisiensi mobilisasi dana. Artinya, adanya produk *al-mudharabah al-muqayyadah*, berarti terjadi kebebasan bank untuk melakukan investasi atas dana yang diserahkan oleh investor, maka bank syariah sebagai financial arranger, bank memperoleh komisi atau bagi hasil, bukan karena *spread* bunga.
- 7) Uswah hasanah implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.

8) Salah satu sebab terjadinya krisis adalah Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

c. Sumber Dana Bank Syariah

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain, bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.

Menurut Muhammad sumber dana bank syariah terdiri dari:¹⁵

1) Modal Inti (*Core Capital*)

Modal inti adalah dana modal sendiri yaitu dana yang berasal dari pemegang saham, yakni pemilik bank.

2) Kuasi Ekuitas (*Mudharabah Account*)

Bank menghimpun dana berbagi hasil atas dasar prinsip mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya. Kerugian finansial menjadi beban pemilik dana

¹⁵ Muhammad, *Manajemen bank syariah*, (Yogyakarta akademik manajemen perusahaan YKPN, 2002). 266

sedangkan pengelola tidak memperoleh imbalan atas usaha yang dilakukan.

- 3) Titipan (*wadiah*) atau simpanan tanpa imbalan (*non reunerated deposit*).

Selain bank menerima dana investasi, juga menerima dana titipan. Dana titipan adalah dana pihak ketiga yang ditiptkan pada bank, yang umumnya berupa giro atau tabungan. Pada umumnya motivasi utama orang menitipkan dana pada bank adalah untuk keamanan dana mereka dan memperoleh keleluasaan untuk menarik kembali dananya sewaktu-waktu.

2. Harga Saham

Saham sebagai bukti kepemilikan perusahaan merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan yang *go public*. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit. Apabila profit yang diperoleh perusahaan relatif tinggi, maka sangat dimungkinkan bahwa deviden yang dibayarkan juga relatif tinggi. Apabila deviden yang dibayarkan relatif tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya.¹⁶

Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal disuatu perseroan atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Siapa

¹⁶ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta : Salemba Empat, 2003), 8

saja yang memiliki saham berarti dia ikut menyertakan modal atau memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas itu adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Jadi sama dengan menabung di bank, setiap kali kita menabung maka kita akan mendapatkan slip yang menjelaskan bahwa kita telah menyeter sejumlah uang. Dalam investasi saham, yang kita terima bukan slip melainkan saham.

Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan jenis-jenis saham ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim yaitu:¹⁷

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dari penjualan asset perusahaan. Ciri-ciri saham biasa adalah sebagai berikut: (1) dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba, (2) memiliki hak suara (*one share one value*) dan (3) hak memperoleh pembagian kekayaan paling akhir apabila bangkrut setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

¹⁷ Darmaji T. Dan Hendy M.Fakhfuddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta:Salemba Empat, 2003), 6.

b. Saham Preferen (*Preferrend Stock*)

Saham preferen adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang biasanya akan diterima setiap kuartal (3 bulanan).¹⁸ merupakan saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian hasil atas penjualan aset. Dalam beberapa hal tertentu saham preferen mirip dengan obligasi. Seperti obligasi, saham preferen memiliki nilai pasti dan terdapat deviden dalam jumlah tetap yang harus dibayarkan sebelum deviden dapat dibayarkan kepada saham biasa.¹⁹ Saham preferen mempunyai sifat gabungan antara obligasi saham dan saham biasa. Adapun ciri-ciri saham preferen adalah: (1) memiliki hak paling dahulu memperoleh deviden (2) tidak memiliki hak suara, (3) dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus dan (4) memiliki hak pembayaran sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi.

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mencari keuntungan atas investasi tersebut.

Salah satu keuntungan investasi saham yaitu mendapatkan capital gain yang berasal dari selisih harga saat membeli saham dengan harga saat

¹⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 271.

¹⁹ Eugene F. Brigham, Joel F. Houston, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, (Jakarta : Salemba Empat , 2006), 446

menjual saham, dimana harga saham saat dijual lebih tinggi dibanding harga saham saat dibeli. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri di pasar, sehingga harga saham memiliki keterkaitan dengan pasar suatu saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan (permintaan), sedangkan sedikit investor yang ingin menjual saham tersebut (penawaran) maka harga saham tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya juga, jika semakin tinggi investor menjual saham tersebut (penawaran) sedangkan semakin sedikit investor yang ingin membeli saham (permintaan) maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

Pada umumnya kinerja sebuah perusahaan akan berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan semakin tinggi laba usaha yang akan diperoleh dan pemegang saham turut menikmati keuntungan dari penghasilan perusahaan, sehingga banyak investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut dan harga saham akan naik.

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan

tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.

Terdapat pengelompokan harga saham di pasar modal. Macam-macam harga saham tersebut yaitu:²⁰

- 1) *Previous price* adalah harga saham suatu saham pada penutupan hari sebelumnya di pasar saham.
- 2) *Opening price* adalah harga saham pertama kali di saat pembukaan sesi 1 perdagangan.
- 3) *Highest price* adalah harga tertinggi suatu saham yang pernah terjadi dalam periode perdagangan hari tersebut.
- 4) *Lowest price* adalah harga terendah suatu saham yang pernah terjadi sepanjang periode perdagangan hari tersebut.
- 5) *Last price* adalah harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
- 6) *Change price* adalah harga yang menunjukkan selisih antara *opening price* dan *last price*.

Faktor-faktor yang menjadi pemicu fluktuasinya harga saham adalah:²¹

1) Kondisi Fundamental Emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin baik pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham.

²⁰ Tjiptono Darmadji dan hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, Edisi Pertama, 2001) , 117.

²¹ Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007) , 15

Untuk mengetahui kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk, kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio keuangan.

2) Hukum Permintaan dan Penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada pada urutan kedua setelah faktor fundamental, karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan, tentunya mereka akan melakukan transaksi baik menjual atau membeli saham perusahaan tersebut. Transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuatif harga saham.

3) Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia

Suku bunga ini penting untuk diperhitungkan, karena pada umumnya investor saham selalu mengharapkan hasil investasi yang lebih besar. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi kondisi fundamental perusahaan karena hampir semua perusahaan yang terdaftar di bursa mempunyai pinjaman.

4) Valuta Asing

Dalam perekonomian global dewasa ini, hampir tidak ada satu pun negara yang dapat menghindari perekonomian negaranya dari pengaruh pergerakan valuta asing, khususnya terhadap US dollar. Ketika dolar naik para investor akan berbondong-bondong menjual sahamnya untuk ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, otomatis harga saham akan menurun.

5) Dana Asing di Bursa

Jika sebuah bursa dikuasai oleh investor asing maka ada kecenderungan transaksi saham sedikit banyak bergantung pada investor asing tersebut.

6) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Sebenarnya indeks harga saham gabungan lebih mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi bursa saham yang terjadi, dan menjadi ukuran kenaikan atau penurunan harga saham.

7) *News and Rumors*

Yang dimaksud *news and rumors* adalah semua berita yang beredar di tengah masyarakat.

Investasi dalam bentuk saham mempunyai keuntungan dan risiko yang sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return low risk low return*. Semakin tinggi potensi keuntungan dari suatu instrumen investasi, semakin tinggi pula kemungkinan risiko yang akan diderita investor, demikian pula sebaliknya. Potensi keuntungan dari investasi dalam bentuk saham relatif lebih besar dari investasi dalam bentuk *financial assets* lainnya seperti instrumen pasar uang, obligasi, dan reksadana, oleh karena itu risiko investasi dalam bentuk saham lebih besar dari pada investasi dalam bentuk *financial assets* selain saham. Pemegang saham memiliki beberapa keuntungan dengan memiliki atau membeli saham, antara lain:

1) Dividen

Dividen merupakan pemberian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkannya. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang investor ingin mendapatkan dividen, maka investor tersebut harus tercatat sebagai pemegang saham pada tanggal penentuan pemegang saham yang berhak mendapat dividen (dikenal dengan istilah *recording date*). Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu per lembar saham. Dividen dapat pula berupa dividen saham (*stock dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa saham.

2) Keuntungan modal (*capital gain*)

Capital gain yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli saham. Apabila investor membeli saham dan menjualnya kembali pada harga yang lebih tinggi dari harga beli saham, maka ia memperoleh *capital gain*.

Kerugian investasi dalam bentuk saham yaitu apabila investor menjual saham pada harga yang lebih rendah dari pada harga saat membeli saham, investor akan menderita kerugian atau *capital loss*. Dan apabila emiten menderita kerugian, maka investor tidak akan menerima dividen pada akhir tahun tersebut. Risiko

terbesar investasi saham adalah risiko likuidasi, yaitu apabila perusahaan yang sahamnya dimiliki investor dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau dibubarkan. Dalam hal ini klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah semua kewajiban perusahaan terpenuhi. Jika masih terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun apabila tidak terdapat sisa kekayaan, investor menderita kerugian sebesar nilai investasi pada perusahaan tersebut.²²

Selain risiko di atas, pemegang saham juga sering dihadapkan dengan potensi risiko lainnya yaitu saham dikeluarkan dari bursa (*delisting*). Saham perusahaan di-*delist* dari bursa umumnya dikarenakan kinerja yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai Peraturan Pencatatan Efek di Bursa. Saham yang telah di-*delist* tidak dapat diperdagangkan di bursa. Meskipun saham tersebut tetap dapat diperdagangkan diluar bursa, namun tidak terdapat patokan harga yang jelas dan jika terjual biasanya dengan harga yang jauh dari lebih rendah dari harga sebelumnya.

²² Saleh Basir dan Hendy M, *Korporasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 13-14

Risiko lain terkait kinerja saham di bursa yaitu saham dihentikan sementara (*suspend*). Jika suatu saham di-*suspend* atau dihentikan perdagangannya sementara oleh otoritas Bursa Efek, maka investor tidak dapat menjual sahamnya hingga suspensi tersebut dicabut.²³

3. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut.²⁴ Analisis laporan keuangan adalah kegiatan membandingkan komponen laporan keuangan (Neraca dan Rugi Laba), untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan, dari berbagai perspektif keuangan bisnis. Hasil dari analisis laporan keuangan biasanya disebut juga dengan analisis rasio, yang biasanya digunakan sebagai parameter dalam menilai kinerja perusahaan.²⁵

Kegunaan analisis laporan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut²⁶:

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.

²³ Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta; Salemba Empat, 2006), 14-15.

²⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 21.

²⁵ Henry Faizal Noor, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta; PT Indeks, 2009), 227.

²⁶ Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 195.

- b. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- e. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model- model dari teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan.
- f. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
 - 1) Dapat menilai prestasi perusahaan
 - 2) Dapat memproyeksi laporan perusahaan
 - 3) Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu:
 - a) Posisi keuangan (Aset, Neraca dan Ekuitas)
 - b) Hasil Usaha Perusahaan (Hasil atau Beban)
 - c) Likuiditas

- d) Solvabilitas
 - e) Aktivitas
 - f) Rentabilitas atau profitabilitas
 - g) Indikator Pasar Modal
- 4) Menilai perkembangan dari waktu ke waktu
 - 5) Menilai komposisi struktur keuangan, arus dana
- g. Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

4. ROA

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.²⁷

Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

²⁷ Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), 58.

Rasio ini dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak atau *earning before interest tax* (EBIT) terhadap total assets. EBIT merupakan pendapatan bersih sebelum bunga dan pajak. *Total asset* merupakan total asset perusahaan dari awal tahun dan akhir tahun. Total assets yang lazim digunakan untuk mengukur ROA sebuah bank adalah jumlah dari asset-asset produktif yang terdiri dari penempatan surat-surat berharga (seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, penempatan dalam saham perusahaan lain, penempatan dalam *Call Money* atau *Money Market*) dan penempatan dalam bentuk kredit (kredit konsumtif maupun produktif baik kepada perorangan maupun institusi atau perusahaan).

Alasan penggunaan ROA ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas atau rentabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang mana sebagian besar dananya berasal dari masyarakat dan nantinya oleh bank juga harus disalurkan kembali kepada masyarakat. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sebesar 1,5% meskipun ini bukan suatu keharusan.

Semakin tinggi pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam

dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.²⁸ Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga memperoleh kesempatan yang lebih luas.²⁹ Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar.

Return On Asset merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profit. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan sehingga akan menambah kecukupan modal pada bank yang bersangkutan. Laba bersih (*net income*) merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. Laba dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk dapat mendapat pinjaman dan pendanaan ekuitas. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif

²⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), 228.

²⁹ Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank* (Jakarta: Ghalia Indonesia), 144.

terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

Skala predikat penilaian tingkat kesehatan ROA adalah:

Tabel 2.2
Klasifikasi tingkat ROA menurut BI

No	Predikat	Rasio
1	Efektif dan Efisien	ROA 1,5%
2	Tidak Efektif dan Efisien	ROA 1.5%

Sumber : Bank Indonesia

Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a. ROA mudah dihitung dan dipahami.
- b. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- c. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d. Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- f. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

Disamping beberapa kelebihan ROA di atas, ROA juga mempunyai kelemahan di antaranya:

1. Kurang mendorong manajemen untuk menambah assets apabila nilai ROA yang diharapkan terlalu tinggi.

2. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjang.

5. ROE

Rasio ini menunjukkan presentase laba bersih yang dinyatakan dari *total equity* (modal sendiri) pada tanggal neraca setelah dikurangi aktiva tetap tak berwujud. *Total equity* (modal sendiri) adalah jumlah modal ditambah kenaikan modal karena revaluasi aktiva tetap dan laba ditahan. Dari rasio ini dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.³⁰

ROE atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.³¹

Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini. Semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar

³⁰ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Teras, 2014), 140-141.

³¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), 230.

karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan cenderung tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.³²

ROE ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Skala Predikat tingkat kesehatan *Return On Equity*

Tabel 2.5
Klasifikasi tingkat ROE menurut BI

No	Predikat	Rasio
1	Baik	ROE 12%
2	Buruk	ROE 12%

Sumber: Bank Indonesia

6. NPM

Laba bersih terhadap penjualan rasio ini, sering disebut dengan NPM, menunjukkan persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih adalah laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) di luar operasi, dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tersebut. Makin besar rasio ini, makin besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban di luar operasional dan pajak penghasilan yang sekaligus juga menunjukkan kemampuan

³² Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 156.

perusahaan untuk memperoleh laba bersih. Rasio ini hanya berlaku untuk industri *manufactur*, perdagangan dan jasa.³³

NPM ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

NPM merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas perusahaan. NPM mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan.

³³ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan*.139



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Subyek Penelitian

Subyek dalam penyusunan skrpsi ini adalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Kemudian untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang subyek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Alamat Kantor Pusat	gedung Panin life Center It.3 Jl. Ietjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta
Kode Saham	PNBS
Bursa Tempat	PT Bursa Efek Indonesia
No. Telepon	(62-21) 5695 6100
No. Faksimili	(62-21) 5695 6105
Bidang Usaha	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	Akta Perseroan terbatas no. 12 tanggal 8 Januari 1972, notaris Moeslim Dalidd Surat Keputusan Menteri

IAIN JEMBER

Perubahan Anggaran Dasar	1) Akta Pernyataan Keputusan rUPS luar Biasa no. 5 tanggal 2 Oktober 2015, dibuat oleh notaris Fathiah Helmi, S.h., melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan HAM RI no. ahU-ah.0103-0973015 tanggal 19 Oktober 2015.
Modal Dasar	Rp. 3.900.000.000.000 terbagi atas 39.000.000.000 lembar saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 991.952.541.000 terbagi atas 39.000.000.000 lembar saham
Komposisi Pemegang Saham	1) Pt Bank Panin tbk: 5.119.951.790 lembar Saham = 51,61 % 2) Dubai islamic Bank PJSC: 3.900.000.000 lembar Saham =
Anak Perusahaan / Asosiasi	Tidak memiliki anak perusahaan / asosiasi
Jumlah	Rp 8,76 Triliun
Jumlah Jaringan kantor	21 Kantor, terdiri dari: 15 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Pembantu
Situs	https://panindubaisyariah.co.id

Surat Elektronik	corsec@paninbanksyariah.co.id
Perusahaan Call Center	PBS Call (021) 6313700
Sekretaris perusahaan	ahmad Fathoni gedung Panin Iife Center It. 3 Jl. Ietjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 telp. : (62-21) 5695 6100
Surat Ijin Usaha Sebagai Bank Umum Syariah	Surat Keputusan gubernur Bank Indonesia no. 11/52/KeP.gBi/Dpg/2009
Nomor Pokok Wajib Pajak	01.122.945.7-054.000
Tanda Daftar Perusahaan	no. 09.02.1.64.39134 tanggal 13 Maret 2017
Surat Keterangan Domisili	no.7/27.1BU.1/31.73.07.1003/071.56 2/e/2016

Sumber : Laporan Tahunan 2016 Annual Report PT Bank Panin Dubai Syariah

2. Sejarah Singkat Perusahaan.

Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan akta Perseroan terbatas no. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris di Malang dengan nama Pt Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi Pt Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan akta Berita acara rapat no. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh indrawati Setiabudhi, S.h., notaris di Malang. Kemudian menjadi Pt Bank Harfa berdasarkan akta Berita acara no. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat

oleh alfian Yahya, S.h., notaris di Surabaya. Kemudian menjadi Pt Bank Panin Syariah sehubungan bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam, berdasarkan akta berita acara rUPS luar biasa no. 1 tanggal 3 agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang tedjo anggono Budi, S.h., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.h., notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan akta Berita acara rUPS luar Biasa no. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah helmi, S.h., notaris di Jakarta. Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi Pt Bank Panin Dubai Syariah tbk sehubungan dengan masuknya Dubai islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali bank, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan rUPS luar Biasa no. 54 tanggal 19 april 2016, yang dibuat oleh Fathiah helmi, notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri hukum dan hak asasi Manusia ri no.ahU-0008935.ah.01.02.tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Pt Bank Panin Dubai Syariah tbk telah diterima dari otoritas Jasa Keuangan (“oJK”), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisioner oJK no. Kep-29/D.03/2016

tanggal 26 Juli 2016. Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk Pt Bank Panin Tbk (“PaninBank”) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi telah ditetapkan sebagai landasan dan pegangan untuk mencapai tujuan Bank Panin Dubai Syariah.

Visi Bank Panin Dubai Syariah adalah bank syariah pilihan yang menjadi *Role Model* berbasis kemitraan dan ekonomi rakyat.

Untuk mewujudkan Visi Bank Panin Dubai Syariah, maka Misi Bank Panin Dubai Syariah, dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

- b. Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
- c. Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan profesional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis merit system.
- d. Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
- e. Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*.

B. Penyajian Data

Pada penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data untuk semua variabel yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) serta harga saham yang dipublikasikan oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (laporan bulanan) dan melalui website yahoofinance.com

Tabel 3.1
Data Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2015 (Maret – Desember)

Bulan	ROA	ROE	NPM	Harga Saham
Maret	0,38%	1,69%	9,54%	Rp 233
April	0,45%	1,95%	8,32%	Rp 266
Mei	0,53%	2,23%	7,63%	Rp 276
Juni	0,59%	2,64%	8,68%	Rp 265
Juli	0,67%	3,13%	8,71%	Rp 270

Agustus	0,74%	3,30%	8,16%	Rp 252
September	0,80%	3,67%	8,03%	Rp 224
Oktober	0,86%	3,94%	7,74%	Rp 232
November	0,99%	4,49%	8,08%	Rp 242
Desember	1,10%	4,64%	7,54%	Rp 250

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.2
Data Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016 (Januari – Desember)

Bulan	ROA	ROE	NPM	Harga Saham
Januari	0,01%	0,03%	0,63%	Rp 236
Februari	0,01%	0,09%	0,85%	Rp 220
Maret	0,05%	0,23%	1,47%	Rp 218
April	0,05%	0,24%	1,17%	Rp 202
Mei	0,11%	0,52%	2,07%	Rp 196
Juni	0,13%	1,08%	3,66%	Rp 210
Juli	0,22%	1,11%	3,27%	Rp 212
Agustus	0,24%	1,18%	3,05%	Rp 216
September	0,21%	1,87%	4,31%	Rp 199
Oktober	0,30%	1,56%	3,22%	Rp 169
November	0,26%	2,19%	4,10%	Rp 146
Desember	0,28%	2,72%	4,68%	Rp 120

Sumber Data Diolah

Tabel 3.3
Data Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2017 (Januari – September)

Bulan	ROA	ROE	NPM	Harga Saham
Januari	0,06%	0,36%	7,14%	Rp 109
Februari	0,12%	0,61%	6,22%	Rp 104
Maret	0,19%	1,04%	6,66%	Rp 113
April	0,19%	1,07%	5,11%	Rp 116
Mei	0,19%	1,51%	5,72%	Rp 117
Juni	0,20%	1,22%	3,76%	Rp 140
Juli	0,23%	1,37%	3,58%	Rp 111
Agustus	0,24%	1,40%	3,18%	Rp 101
September	0,21%	1,22%	2,48%	Rp 100

Sumber Data Diolah

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data-data variabel penelitian yang telah dilakukan tersebut peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah

:

1. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas salah satunya dengan metode *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *Parametric-Test*. Untuk data yang tidak mempunyai

distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan non parametric-test. Uji ini dilakukan dengan menggunakan nilai residual variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Harga Saham.

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas dengan Nilai Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Harga Saham	ROA	ROE	NPM
N		31	31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	189.19	.3423	1.7516	5.1213
	Std. Deviation	60.123	.29732	1.27783	2.68183
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.234	.140	.139
	Positive	.165	.234	.140	.113
	Negative	-.158	-.132	-.089	-.139
Test Statistic		.165	.234	.140	.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030 ^c	.000 ^c	.124 ^c	.132 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Sumber Hasil Uji SPSS tahun 2018

Dari tabel 3.4 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk harga saham sebesar 0,030, ROA sebesar 0,00 untuk ROE sebesar 0,124 dan harga saham sebesar 0,132. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$, yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga sama dan ROA tidak

berdistribusi normal yaitu ($0,030 < 0,05$) dan ($0,00 < 0,05$), untuk ROE dan NPM berdistribusi normal ($0,124 > 0,05$) dan ($0,132 > 0,05$).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari, Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak melebihi dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 3.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.069	4.456
	ROE	.075	3.351
	NPM	.474	2.110

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Hasil Uji SPSS tahun 2018

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi karena nilai VIF ketiga variabel diatas ROA, ROE dan NPM kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* tidak terdapat korelasi.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dl dan du). Kriteria jika $du < d_{hitung} < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 3.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 ^a	.422	.358	48.172	.539
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

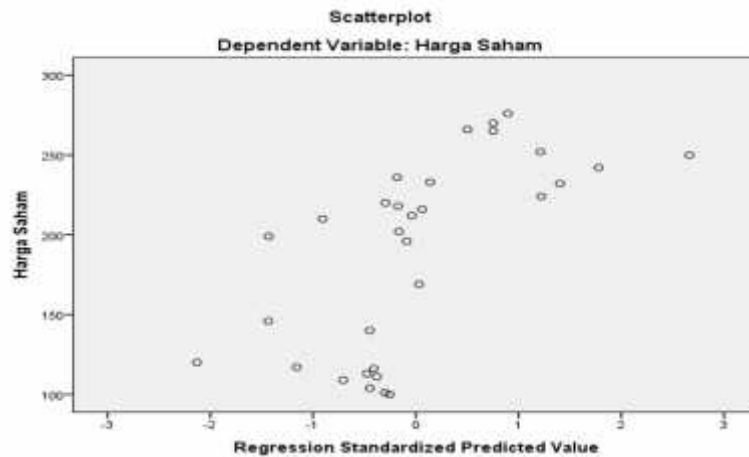
Sumber Hasil Uji SPSS tahun 2018

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson pada Model Summary menunjukkan hasil sebesar 0,539. Karena 0,539 terletak antara 2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Heteroskedastisitas

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Grafik Plot (dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada Grafik Scatterplot). Jika ada pola tertentu, seperti titik- titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heterokedastisitas, dan sebaliknya

Gambar 3.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber Hasil Uji SPSS tahun 2018

Dari gambar 3.1, bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	181.964	20.916		8.700	.000
	ROA	385.007	112.471	1.904	3.423	.002
	ROE	-62.526	25.149	-1.329	-2.486	.019
	NPM	-2.933	4.764	-.131	-.616	.543

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Hasil Uji SPSS tahun 2018

Persamaan Regresi yang digunakan adalah:

$$Y = +b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ atau}$$

$$\text{Harga Saham} = 181,964 + 385,007 (\text{ROA}) - 62,526 (\text{ROE}) - 2,933 (\text{NPM})$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 181,964 menyatakan bahwa ROA, ROE dan NPM konstan (tetap) maka Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 181,96.
- b. Koefisiensi regresi X1 sebesar 385,007 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel ROA, maka akan menaikkan variabel Harga Saham sebesar 385,007 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel ROA, maka akan menurunkan variabel Harga Saham sebesar 385,007 satu satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif (385,007) menunjukkan bahwa ROA terhadap Harga Saham berpengaruh positif.
- c. Koefisiensi regresi X2 sebesar - 62,526 menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan unit variabel ROE, maka akan menaikkan variabel Harga Saham sebesar 62,526 satu satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan, sebaliknya setiap kenaikan 1 satuan unit variabel ROE, maka akan menurunkan variabel Harga Saham sebesar 62,526

satu satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien negatif (- 62,526) menunjukkan bahwa ROE terhadap Harga Saham berpengaruh negatif.

- d. Koefisien Regresi X_3 sebesar - 2,933 menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan unit variabel NPM, maka akan menaikkan variabel Harga Saham sebesar 2,933 satu satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan, sebaliknya setiap kenaikan 1 satuan unit variabel ROE, maka akan menurunkan variabel Harga Saham sebesar 2,933 satu satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien negatif (- 2,933) menunjukkan bahwa NPM terhadap Harga Saham berpengaruh negatif.
- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi $=5\% = 0.05$. Asumsinya jika probabilitas

t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 (ROA) terhadap Y (Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk) dan X2 (ROE) terhadap Y (Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk) dan X3 (NPM) terhadap Y (Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk), pengambilan keputusan menggunakan cara :

- Jika Sig > 0,05 maka hipotesis tidak teruji
- Jika Sig < 0,05 maka hipotesis teruji

Dari tabel 3.7 *Coefficient* dijelaskan hasil uji sebagai berikut:

1) Variabel ROA (X1)

Dari tabel diatas nilai signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,002 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang menggambarkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Jadi hipotesis 1 teruji.

2) Variabel ROE (X2)

Dari tabel diatas nilai signifikan untuk variabel ROE sebesar 0,019 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,019 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang menggambarkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Jadi hipotesis 2 teruji.

3) Variabel NPM (X3)

Dari tabel diatas nilai signifikan untuk variabel NPM sebesar 0,543 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,543 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang menggambarkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Jadi hipotesis 3 tidak teruji.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai F yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama- sama). Begitu juga sebaliknya.

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersamasama ROA, ROE dan NPM PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, pengambilan keputusan menggunakan dengan cara:

- Jika $Sig > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji
- Jika $Sig < 0,05$ maka hipotesis teruji

Tabel 3.8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45789.871	3	15263.290	6.577	.002 ^b
	Residual	62654.967	27	2320.554		
	Total	108444.839	30			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Sumber Hasil Uji SPSS tahun 2018

Berdasarkan Tabel 3.8, jika menggunakan cara menunjukkan bahwa dari hasil pengujian Regresi diatas dapat dilihat jika dilihat dari Uji F dengan nilai *significant level* pada tabel output sebesar 0.002. Hal ini berarti Nilai Signifikannya $< 0,05$. Dengan kata lain H_0 ditolak sedangkan H_a diterima artinya ada pengaruh antara ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2014-2016 secara simultan (bersama-sama).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk.

Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, untuk mengurangi kelemahan tersebut maka dalam penelitian ini digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu *adjusted R square*.

Tabel 3.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 ^a	.422	.358	48.172	.539
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber Hasil Uji SPSS tahun 2018

Dalam tabel 3.9, hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,358. Hal ini berarti 35,8% variabel terikat Harga Saham yang dijelaskan oleh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), sisanya 64,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam model.

D. Pembahasan

Pengujian penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Sedangkan uji-F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi SPSS 24, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Pengaruh *Return On Asset* secara Parsial terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 – 2017.

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan *Return On Asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti semakin besarnya *Return On Asset* akan menjadi tolak ukur atau patokan nilai Harga Saham . Berdasarkan hasil penelitian, *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi sebesar 385,007 (tanda + berarti berpengaruh positif), artinya jika semakin tinggi *Return On Asset*, maka Harga Saham akan meningkat.

2. Pengaruh *Return On Equity* secara Parsial terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 – 2017.

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Return On Equity*

memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti semakin besarnya *Return On Equity* akan menjadi tolak ukur Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian, *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi sebesar -62,526 , artinya jika semakin tinggi *Return On Equity*, maka Harga Saham akan menurun.

ROE digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Hasil dari penelitian ini ROE memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan pemegang saham.

ROE yang berpengaruh negatif dapat disebabkan dari sisi perhitungan dan sisi psikis investor yang mengharapkan deviden yang lebih tinggi. Nilai ROE yang tinggi terkadang dapat membahayakan kondisi perusahaan. Nilai ROE yang tinggi belum tentu disebabkan perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi, tetapi dapat disebabkan oleh total ekuitas yang dimiliki perusahaan relatif rendah dibandingkan dengan hutang (modal asing) perusahaan. Hutang yang terlalu besar bisa membahayakan pemilik modal apabila perusahaan tidak mampu membayar kembali hutang dan bunganya. Kondisi demikian tentu saja tidak disukai oleh investor.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* secara Parsial terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 - 2017.

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti semakin besarnya *Net Profit Margin* tidak akan menjadi tolak ukur tingkat Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian, *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi sebesar -2,933, artinya jika semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka Harga Saham akan menurun.

Net profit margin (NPM) merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas perusahaan. NPM memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap penjualan. Dalam penelitian ini NPM memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Kondisi demikian dapat disebabkan oleh investor lebih memperhatikan rasio *earning per share* yang memberikan gambaran secara langsung proporsi keuntungan atas setiap lembar saham, dari pada rasio *net profit margin* yang memberikan informasi besarnya keuntungan atas setiap penjualan. Karena informasi yang didapat dari EPS lebih jelas dalam memperlihatkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh investor atas setiap lembar saham perusahaan yang dimiliki.

4. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara Simultan terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015 - 2017.

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, diperoleh nilai signifikansi 0.002 ($0,002 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan atau serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015-2017.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi variabel *Return On Assets* akan berdampak pada naiknya Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sehingga, naiknya (turunnya) *Return On Assets* dapat menjadi patokan atau tolak ukur naiknya (turunnya) Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Berdasarkan hasil penelitian *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi variabel *Return On Equity* akan berdampak pada turunnya Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sehingga, naiknya (turunnya) *Return On Equity* dapat menjadi patokan atau tolak ukur turunnya (naiknya) Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3. Berdasarkan hasil penelitian *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi variabel *Net Profit Margin* akan berdampak pada naiknya Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sehingga, naiknya (turunnya) *Net Profit Margin* dan menjadi patokan atau tolak ukur turunnya (naiknya)

Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

4. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan disimpulkan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengembangan keilmuan. Diharapkan dapat menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah khususnya.

2. Bagi Industri Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perbankan syariah, khususnya PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Bahwa variabel Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sehingga, ada baiknya perusahaan mampu menjaga keseimbangan ketiganya. Selain itu pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan dalam mengelola asset dan ekuitas yang dimiliki, serta penjualan bersih harus diimbangi dengan efisiensi biaya yang dikeluarkan.

Hal ini dapat mengontrol kinerja perusahaan sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, dengan demikian kinerja perusahaan yang dicapai akan selalu meningkat. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis secara lebih mendalam beberapa variable *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Pofit Margin* (rasio-rasio keuangan lainnya yang berpengaruh terhadap Harga Saham) untuk memperoleh pandangan yang luas guna mengetahui seberapa besar variable-variable dimaksud terhadap Harga Saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, Akbar Ridwan. 2015. *Analisis Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel dan Travel yang Terdaftar di BEI*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arifin. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Aryani, Yuli Antina. 2016. *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Basir, Saleh dan Hendy M. 2005. *Korporasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigha, Eugene F, Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat Edisi Pertama.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Manurung, Henry Togar. 2015. *Analisis pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA terhadap Harga Saham*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marzuki. 1991. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: UII.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Muhammad. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Noor, Henry Faizal. 2009. *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks.
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama*, Yogyakarta: AMP YKPN.
- Priyanto, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Qoribulloh, A.Rizal. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sambul, Sandro Heston. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Harga Saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Setiawan, Akbar Ridwan. 2015. *Analisis Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel dan Travel yang Terdaftar di BEI*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simorangkir. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7. .Bandung:Alfabet.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan filosofi dan praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Sumitro, Warkum.2004. *Asas-asas Perbankan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen. Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, Edisi Pertama, Cetakan kedua..
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Zainuddin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zahriyah, Aminatus. 2018. *Diktat Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik*. Jember.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofi Hoirotun Nafisah

NIM : 083143167

Prodi/Jurusan/Fak : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam/Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk PERIODE 2015 - 2017” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 12 Desember 2018

Saya yang menyatakan



Shofi Hoirotun Nafisah

NIM: 083143167



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B-1487/In.20/7.a/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Kepala Laboratorium FEBI

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu kepala laboratorium fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Shofi Hoirotun Nafisah
NIM : 083143167
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpon : 08127652476
Dosen Pembimbing : Dr. Moch. Chotib, S.Ag. MM
NIP : 19710727 200212 1 003
Judul Penelitian : Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode (2015 -2017).

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 30 Oktober 2018

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik


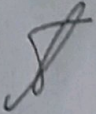
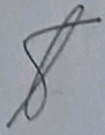

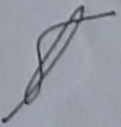


Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730530 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	24 November 2017	Mengakses informasi mengenai profil Bank Panin Dubai Syariah	
2	30 Maret 2018	Mencari data sekunder (Mendownload Laporan Bulanan Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2015 sampai 2017)	
3	18 April 2018	Mengakses (Mencari) data sekunder harga saham Bank Panin Dubai Syariah perbulan dari tahun 2015 -2017 melalui yahoofinance.com	
4	2 November 2018	Mengolah data yang sudah ada menggunakan SPSS	
5	12 November 2018	Mengakses kembali Website Bank Panin Dubai Syariah untuk melengkapi pembahasan mengenai objek dengan mendownload laporan tahunan.	

Mengetahui
Kepala Laboratorium
FEBI IAIN Jember



Eaton Fanshurna, M.E.I.
NIP.19811224 201101 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Merujuk surat Nomor B-1482/In.20/7.a/PP.00.9/10/2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Shofi Hoirotun Nafisah
NIM : 083143167
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode (2015-2017)

Telah selesai melakukan penelitian dengan data sekunder dari internet selama 30 Oktober 2018 sampai 15 November 2018 dalam rangka untuk menyusun skripsi.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Kepala Laboratorium
FEBI IAIN Jember



Foto: Fanshurna, M.E.I.
NIP.19811224 201101 1 008

Matrik Penelitian Skripsi

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
<p>“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk PERIODE 2015 – 2017”</p>	1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	1.1 Laba Bersih Sebelum Pajak 1.2 Total Aset	Laporan Keuangan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017.	1. Metode Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuantitatif asosiatif 2. Metode pengumpulan data - Laporan keuangan bulanan 3. Metode analisa data menggunakan Analisis regresi linier berganda	1. Bagaimana pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017? 2. Bagaimana pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017? 3. Bagaimana pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017? 4. Apakah pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara bersama-sama terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017?
	2. <i>Return On Equity</i> (ROE)	2.1 Laba Bersih Setelah Pajak 2.2 Total Ekuitas			
	3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	3.1 Laba Bersih Setelah Pajak 3.2 Pendapatan			
	4. Harga Saham	4.1 Harga Saham			

DATA PERHITUNGAN ROA
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Laba Sebelum Pajak			Total Aset			ROA		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Januari		526	4.632		7.267.402	8.124.895		0,01%	0,06%
Febuari		765	10.373		7.212.635	8.306.249		0,01%	0,12%
Maret	24.667	3.456	16.776	6.442.137	7.021.436	8.996.498	0,38%	0,05%	0,19%
April	28.445	3.569	17.283	6.341.393	6.851.306	9.150.324	0,45%	0,05%	0,19%
Mei	32.874	7.504	18.278	6.149.475	7.105.346	9.530.473	0,53%	0,11%	0,19%
Juni	39.338	9.797	19.665	6.711.016	7.770.955	9.772.420	0,59%	0,13%	0,20%
Juli	46.890	16.247	22.070	6.952.366	7.233.177	9.735.313	0,67%	0,22%	0,23%
Agustus	50.675	17.279	22.592	6.865.945	7.303.046	9.497.075	0,74%	0,24%	0,24%
September	56.278	17.365	19.651	7.065.431	8.158.881	9.332.511	0,80%	0,21%	0,21%
Oktober	61.113	23.694		7.080.321	7.872.201		0,86%	0,30%	
November	70.285	20.298		7.076.608	7.939.775		0,99%	0,26%	
Desember	78.652	24.528		7.134.235	8.762.448		1,10%	0,28%	

Sumber Data : Laporan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

DATA PERHITUNGAN ROE
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Laba Bersih			Total Ekuitas			ROE		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Januari		393	4.411		1.154.209	1.225.770		0,03%	0,36%
Febuari		1.025	7.513		1.157.259	1.225.679		0,09%	0,61%
Maret	18.474	2.667	12.758	1.092.983	1.159.392	1.230.927	1,69%	0,23%	1,04%
April	21.419	2.743	13.152	1.096.089	1.159.289	1.231.489	1,95%	0,24%	1,07%
Mei	24.478	6.018	18.654	1.099.929	1.162.859	1.233.600	2,23%	0,52%	1,51%
Juni	29.266	12.558	15.007	1.108.207	1.166.512	1.234.712	2,64%	1,08%	1,22%
Juli	34.827	12.963	16.884	1.113.406	1.170.456	1.236.476	3,13%	1,11%	1,37%
Agustus	37.448	13.787	17.277	1.135.940	1.171.096	1.237.631	3,30%	1,18%	1,40%
September	41.839	22.040	15.071	1.140.789	1.177.541	1.235.781	3,67%	1,87%	1,22%
Oktober	45.001	18.380		1.142.826	1.179.211		3,94%	1,56%	
November	51.729	25.916		1.151.147	1.181.742		4,49%	2,19%	
Desember	53.578	32.445		1.155.490	1.191.642		4,64%	2,72%	

Sumber Data : Laporan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

DATA PERHITUNGAN NPM
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Laba Bersih			Pendapatan			NPM		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Januari		393	4.411		62.649	61.799		0,63%	7,14%
Febuari		1.025	7.513		120.877	120.753		0,85%	6,22%
Maret	18.474	2.667	12.758	193.611	181.156	191.560	9,54%	1,47%	6,66%
April	21.419	2.743	13.152	257.335	235.228	257.230	8,32%	1,17%	5,11%
Mei	24.478	6.018	18.654	320.638	290.244	326.366	7,63%	2,07%	5,72%
Juni	29.266	12.558	15.007	337.348	342.878	399.411	8,68%	3,66%	3,76%
Juli	34.827	12.963	16.884	399.757	396.514	471.897	8,71%	3,27%	3,58%
Agustus	37.448	13.787	17.277	458.986	452.667	542.954	8,16%	3,05%	3,18%
September	41.839	22.040	15.071	520.787	510.777	608.750	8,03%	4,31%	2,48%
Oktober	45.001	18.380		581.124	570.548		7,74%	3,22%	
November	51.729	25.916		640.461	632.345		8,08%	4,10%	
Desember	53.578	32.445		710.306	692.846		7,54%	4,68%	

Sumber Data : Laporan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

HARGA SAHAM
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Bulan	Harga Saham		
	2015	2016	2017
Januari	Rp187	Rp236	Rp109
Febuari	Rp193	Rp220	Rp104
Maret	Rp233	Rp218	Rp113
April	Rp266	Rp202	Rp116
Mei	Rp276	Rp196	Rp117
Juni	Rp265	Rp210	Rp140
Juli	Rp270	Rp212	Rp111
Agustus	Rp252	Rp216	Rp101
September	Rp224	Rp199	Rp100
Oktober	Rp232	Rp169	Rp94
November	Rp242	Rp146	Rp77
Desember	Rp250	Rp120	Rp65

OUTPUT SPSS
Untuk Pengujian Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Harga Saham PT.
Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015 – 2017

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Hasil Uji t (Secara Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	181.964	20.916		8.700	.000		
	ROA	385.007	112.471	1.904	3.423	.002	.069	4.456
	ROE	-62.526	25.149	-1.329	-2.486	.019	.075	3.351
	NPM	-2.933	4.764	-.131	-.616	.543	.474	2.110

a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	105.97	293.24	189.19	39.068	31
Residual	-79.260	65.750	.000	45.700	31
Std. Predicted Value	-2.130	2.663	.000	1.000	31
Std. Residual	-1.645	1.365	.000	.949	31

a. Dependent Variable: Harga Saham

IAIN JEMBER

2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45789.871	3	15263.290	6.577	.002 ^b
	Residual	62654.967	27	2320.554		
	Total	108444.839	30			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA						

3. Hasil Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi (R)

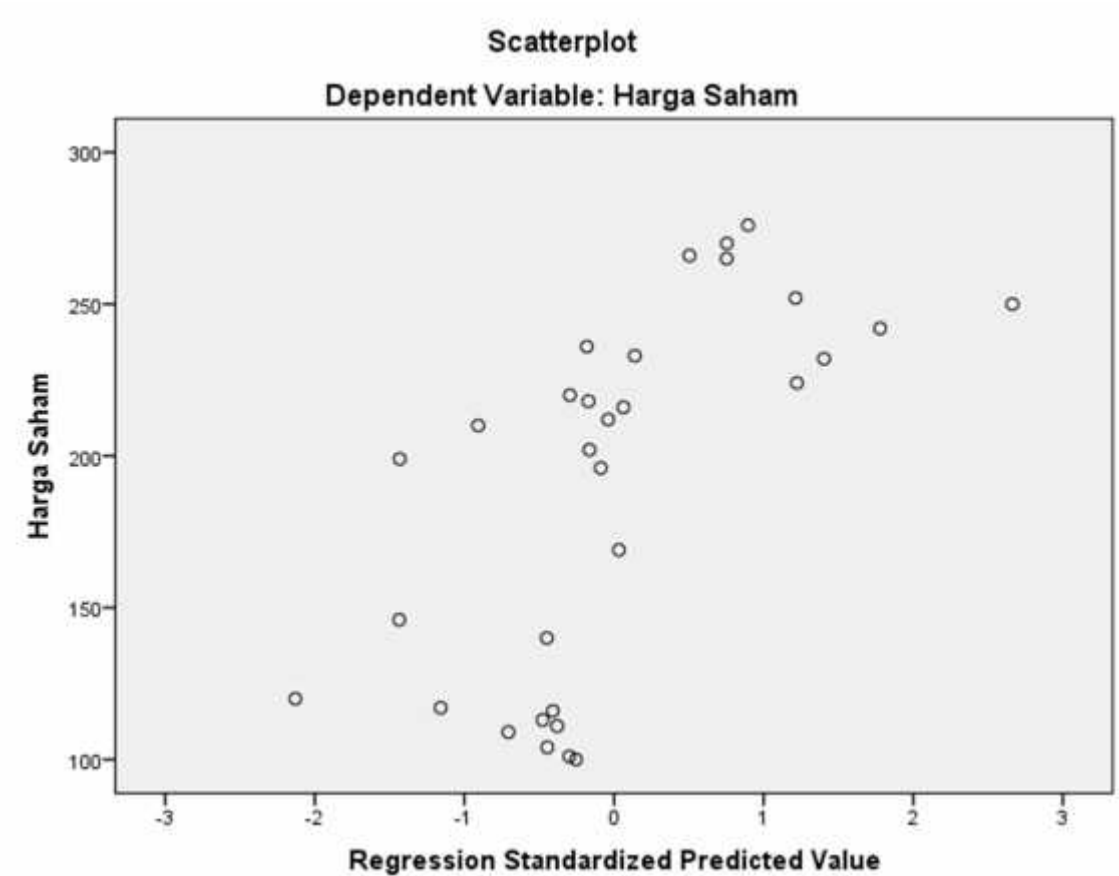
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 ^a	.422	.358	48.172	.539
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

4. Hasil Uji Normalitas dengan Nilai Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Harga Saham	ROA	ROE	NPM
N		31	31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	189.19	.3423	1.7516	5.1213
	Std. Deviation	60.123	.29732	1.27783	2.68183
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.234	.140	.139
	Positive	.165	.234	.140	.113
	Negative	-.158	-.132	-.089	-.139
Test Statistic		.165	.234	.140	.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030 ^c	.000 ^c	.124 ^c	.132 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

c. Lilliefors Significance Correction.

5. Hasil Uji Heterokedasitas



BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Shofi Hoirotun Nafisah

NIM : 083143167

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl Lahir: Jember, 31 Maret 1996

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Dusun Sadengan RT/RW. 001/016 Kel. Rowotengah
Kec. Sumberbaru Kab. Jember - Jawa Timur

No. Hp : 08127652476 / 081615044273

Email : shofinafisah34@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. R.A. HidayatruL Mubtadiin
2. SDN Rowotengah 03 Miftahul Ulum Mojokarang
3. SMP N 03 Tanggul
4. MAN 03 Jember
5. IAIN Jember